

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG ASI EKSKLUSIF DI RUANG MERANTI RSUD KOTA TANGERANG

**Febi Ratnasari, Yuli Safitri, Eka Haniawati, Siti Hayatun Nupus, Nur Kholifah,
Fadiatul Aini, Siti Hilda, Eva Nurmala Santi, Tia Aprilia**

Prodi Profesi Ners, Universitas Yatsi Madani

Email:

ekahaniawati28@gmail.com

Abstract:

Menyusui Pemberian ASI merupakan sarana utama pemberian nutrisi ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat serta mempunyai dampak biologis dan psikologis terhadap kesehatan ibu dan bayi. Pemberian ASI merupakan cara optimal dalam memberi nutrisi dan perawatan pada bayi baru lahir, dan dengan penambahan makanan pendamping ASI pada paruh kedua tahun pertama, kebutuhan gizi, imunologi, dan psikososial dapat terpenuhi hingga tahun kedua dan berikutnya (Fahimah, 2019). Pemberian ASI eksklusif memberikan manfaat bagi ibu dan bayinya. Menurut penelitian di negara maju, anak yang mendapat ASI eksklusif akan menurunkan infeksi saluran pernafasan bawah, infeksi telinga, diare, otitis media dan infeksi saluran kemih. Manfaat ASI Eksklusif adalah dapat mencegah perdarahan pasca melahirkan, menunda kehamilan, mempercepat proses penyusutan rahim, nyaman, lebih murah dan menurunkan risiko terkena kanker (Dewi dkk, 2019).

Pendahuluan

Pada tahun 2018, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa pada tahun 2017-2018, hanya sekitar 40% bayi di seluruh dunia yang mendapat ASI eksklusif. Hanya 38 bayi di seluruh dunia yang mendapat ASI eksklusif. Di Afrika Timur, tingkat pemberian ASI eksklusif (EBF) terjadi di Rwanda (84%), Burundi (69,3%), Uganda (63,2%), Kenya (61,4%), dan Tanzania (50%). Kenya memiliki angka terendah kedua di antara negara-negara Afrika Timur (Mohamed et al., 2018). Menurut Survei Populasi dan Kesehatan Tanzania, hanya 59% masyarakat yang mendapat ASI eksklusif (Mgongo et al., 2018).

Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI sampai usia 6 bulan. Bayi tidak boleh diberikan cairan tambahan seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, kecuali sirup obat untuk pengobatan, dan makanan tambahan lainnya seperti pisang, bubur, biskuit, atau nasi tim (Eko Budi Santoso., 2018).

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu makanan. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama, terpenting, dan terbaik bagi bayi, yang hanya menerima ASI selama enam bulan tanpa tambahan nutrisi cair selain vitamin, mineral, dan obat-obatan. Pertumbuhan dan perkembangan bayi Anda ditentukan terutama oleh jumlah ASI yang Anda terima, termasuk energi dan nutrisi lain yang dikandungnya.

Peningkatan kualitas manusia harus dimulai sedini mungkin, yaitu sejak usia dini. Salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian air susu ibu (ASI). Memberikan ASI sebanyak-banyaknya merupakan kegiatan penting dalam mengasuh anak dan mempersiapkan generasi penerus masa depan.

Pada tahun 2017, berdasarkan data pemantauan status gizi di Indonesia, ditemukan bahwa proporsi ibu yang memberikan ASI eksklusif hingga enam bulan pertama kehidupannya masih relatif rendah yaitu sebesar 35,7%. Artinya, masih ada sekitar 65 bayi yang tidak mendapat ASI lengkap dalam enam bulan pertama kehidupannya. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, sebanyak 67,74% bayi mendapat ASI eksklusif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Junaedah (2020) menemukan bahwa kegagalan memberikan ASI eksklusif disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan ibu, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman di kalangan tenaga kesehatan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Pembahasan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara membagikan brosur kepada pasien dan keluarga tentang ASI Eksklusif dan memerah ASI dengan dua cara yaitu dengan menggunakan pompa tangan dan pompa ASI, sehingga pasien dan keluarga dapat memahami dan menerapkan informasi tersebut tanpa bantuan tim penyuluhan.

Ada empat orang yang mengikuti kegiatan edukasi kesehatan ini. Konsultasi ini dilaksanakan secara tatap muka di Ruang Meranti RSUD Kota Tangerang. Kegiatan diseminasi ini akan dilakukan dengan metode ceramah dan praktik terkait materi yang disampaikan. Terdiri dari beberapa tahapan :

1. Bentuk Kegiatan yang digunakan merupakan sebuah rangkaian yang sistematis, diantaranya: Bekerjasama dengan Universitas Yatsi Madani dan RSUD Kota Tangerang, guna menyelenggarakan penyuluhan.
 - a. Memberikan leaflet sebelum kegiatan
 - b. Memberikan soal Pre-Test
 - c. Penyuluhan dilakukan kepada pasien dan keluarga pasien
 - d. Memberikan materi dan mempraktikkan cara membersihkan puting payudara dan cara menyusui yang baik dan benar
 - e. Memberikan soal Post-Test

Hasil Skor Pre-Test

- 1) Ny. A : 4
- 2) Ny. R : 5
- 3) Ny. R : 1
- 4) Ny. R : 2

Hasil Skor Pre-Test

- 1) Ny. A : 5
- 2) Ny. R : 5
- 3) Ny. R : 4
- 4) Ny. R : 4

f. Pelaporan akhir

2. Waktu dan Tempat Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan di ruang Meranti RSUD Kota Tangerang pada tanggal 13 Februari 2024.
3. Peserta dan Sasaran
 - a. Peserta dalam program penyuluhan ini adalah pasien dan keluarga dan di ruang Meranti RSUD Kota Tangerang.
 - b. Sasaran dalam penyuluhan kesehatan yaitu pasien dan keluarga di ruang Meranti RSUD Kota Tangerang.
4. Keterlibatan Mitra yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat adalah RSUD Kota Tangerang di ruang Meranti.

Rencana penilaian kegiatan didasarkan pada kegiatan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dan cara memerah ASI yang benar dengan dua metode yaitu pompa tangan dan pompa ASI, serta dapat dilaksanakan di rumah. Hasilnya, pasien dan keluarga memiliki akses terhadap materi khusus menyusui dan petunjuk tentang cara memerah ASI menggunakan dua metode: dengan tangan dan di rumah sendiri atau dengan bantuan perawat dengan benar dan akurat.

Kesimpulan

ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi. Pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi. Pemberian ASI eksklusif berarti hanya memberi bayi Anda ASI selama enam bulan, tanpa menambah atau mengganti makanan atau minuman lain (Betania Olivia, 2022).

Pemberian ASI eksklusif diketahui dapat mencegah stunting pada anak (Sampe, Toban, & Madi, 2020). Bayi baru lahir memerlukan perawatan yang optimal sejak dini, termasuk gizi yang ideal. ASI adalah sumber nutrisi terbaik untuk bayi Anda. ASI mengandung berbagai zat bioaktif yang mendukung fungsi saluran pencernaan dan sistem kekebalan tubuh, serta perkembangan otak (Haryanto *et al.*, 2021).

Referensi

- Andriani, W., & Zairinayati. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI Di Kedu Madang Timur. *Stikes Muhammadiyah Palembang*, 7(1), 1-12.
- Aulia, A., Nurjazuli, N., & Darundiati, Y. H. (2021). Manfaat Pemberian AST Di Desa Kamal Kecamatan Larangan Kabupaten Brees. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(2), 166-174. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i2.29411>
- Azzarrah, I. J., & Kurniawan, B. (2021). Cara menyusui yang benar. *Publika*, 573.586. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n4.p573-586>
- Haryanto, R., Ratnasari, F., Hastuti, E. P., Oktariani, L., Sitompul, O. H., Nurseha, N., Gurning, R. N., Karmelia, S., Sulisty, Y., Filianata, O., Lestari, D. T., Marhaeni, P. A., & Ulandari, R. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Pemberian ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi Melalui Penyuluhan Pada Ibu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(6), 1420–1427. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4512>
- Marmi (2019). Cara Penyimpanan ASI, 1-21.
- Roesli, (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan cara pemberian ASI. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, /(2), 64-71. <https://doi.org/10.36418/cerdika.vli2.7>